

Abstrak

Presensi karyawan merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh HRD perusahaan. Selain merupakan aspek penilaian kinerja pegawai, presensi juga merupakan suatu nilai ukur terhadap kejujuran, kedisiplinan dan profesionalitas kerja karyawan dalam suatu perusahaan.

Dewasa ini memang telah banyak mesin presensi yang canggih dan mudah digunakan. Mesin presensi tersebut antara lain mesin presensi pembaca kartu barcode, mesin presensi pembaca sidik jari dan lain sebagainya. Akan tetapi kesemua mesin presensi tersebut tidak bisa digunakan untuk mendeteksi dan menemukan adanya pola kecurangan bila ada karyawan yang menitipkan kartu presensinya untuk diisikan oleh karyawan lainnya sehingga dapat berangkat dan pulang kerja bukan di waktu yang ditetapkan.

Di Tugas Akhir ini, akan dilakukan proses analisis dan pengimplementasian metode MaxDiff Histogram dan Algoritma GenMax untuk mendeteksi pola presensi pegawai dan menemukan adanya kecurangan presensi pegawai dalam suatu perusahaan. Data yang akan diteliti adalah data presensi karyawan yang direkap oleh bagian HRD dalam suatu rentang waktu tertentu.

Hasil keluaran sistem berupa daftar karyawan yang diduga curang, *association rule* yang dihasilkan, persentase frekuensinya beserta waktu terjadinya kecurangan. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pihak HRD untuk memutuskan kebijakan lebih lanjut terkait masalah presensi karyawan

Kata kunci : Presensi, Max Diff Histogram, Association rule, GenMax